BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Yaitu penelitian yang menekankan pada data-data *numerical* atau angka yang diolah dengan metode statistika serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis, sehingga diperoleh signifikansi perbedaan antara variabel yang diteliti.

Berdasarkan sifat dan tujuan dari penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional yaitu sebuah teknik yang digunakan untuk mencari hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama[1].

Penelitian korelasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kedekatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menggambarkan sejauh mana variansis pada satu variabel berdampak atas variansis pada variabel lainnya[2].

Beberapa teknik statistik yang dapat digunakan untuk pengetesan hipotesis korelasi, yaitu teknik korelasi tunggal dan jamak. Teknik korelasi tunggal dipergunakan pada penelitian yang bertujuan mencari korelasi antara dua variabel penelitian, yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen. Sedangkan

[1] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 228

[2] Tedjo N. Reksoatmojo, Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan, (Bandung: PT. refika Aditama, 2009), h. 133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

korelasi jamak digunakan untuk penelitian yang bertujuan mencari tiga atau lebih variabel[3].

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi ganda karena mencari hubungan antara dua variabel independen dengan satu variabel dependen. Yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara penggunaan bahasa jawa dan bahasa indonesia dengan persepsi kepuasan *mad'u* pada ceramah Dr. H. Darmawan, S.HI., M.HI di Wonocolo Surabaya.

B. Objek Penelitian

Dalam penelitian alam, yang menjadi objek penelitian adalah benda-benda yang darinya akan dikumpulkan datanya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengukur sifat dari objek penelitian alam menempatkan benda alam, baik benda mati maupun hidup sebagai objek yang darinya data akan dikumpulkan.[4] Karena penelitian ini adalah penelitian dakwah dengan judul Hubungan antara penggunaan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dengan persepsi kepuasan *mad'u* pada ceramah DR. H. Darmawan, S.HI., M.HI di Wonocolo Surabaya, maka objek penelitian dalam penelitian ini adalah *Mad'u* (pendengar) yang pernah mengikuti ceramah Kyai Darmawan , yaitu masyarakat RT 001 dan 008 RW 004 Jl. Pabrik Kulit Gang 1 Wonocolo Surabaya yang pernah mengikuti ceramah Kyai Wawan pada peringatan isra' mi'raj nabi Muhammad Saw 1436 H.

---

[3] Burhan bungin, h. 194

[4]Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. **Populasi dan Teknik Sampling**

1. Populasi

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi diartikan sebagai keseluruhan subyek penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai kumpulan kasus yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian[5]. Menurut Bambang Soepeno populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek menjadi sasaran penelitian[6]. Sedangkan Ibnu Hajar mengemukakan bahwa populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristk umum sama[7].

Populasi berhubungan dengan data. Populasi memiliki parameter yakni besaran yang terukur yang menunjukkan ciri dari populasi itu. Di antaranya besaran rata-rata, rata-rata simpangan, simpangan variasi, simpangan baku sebagai parameter populasi.

Menurut jumlahnya, populasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Populasi tak terbatas atau populasi tak terhingga

Yaitu populasi yang tidak dapat ditemukan batas-batasannya sehingga tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah secara kuantitatif

---

[5]Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal,* (Jakarta: Bumi Aksar, 1995), hal, 53

[6] Bambang Soepeno, *Statistik Terapan (Dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan),* (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. 1, 1997), hal. 82

[7] Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Agama* Islam, (Jakarta: Grafindo Persada, 1996), hal. 133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Populasi terbatas atau populasi terhingga

Yaitu populasi yang memilili batasan kuantitatif secara jelas karena memiliki karakteristik yang terbatas.

Dalam penelitian ini, jumlah populasi dari seluruh *mad'u* RT 001 dan 008 RW 004 Jl. Pabrik Kulit Gang 1 Wonocolo Surabaya yang pernah mengikuti ceramah Kyai Wawan pada peringatan isra' mi'raj nabi Muhammad Saw 1436 H / 02 Mei 2015 sebanyak 120 orang.

2. Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi, apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil harus benar-benar representative (mewakili).

Menurut Sugiyono, sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut[8]. Data yang diambil merupakan pengukuran yang diperoleh dari sampel. Sampel merupakan bagian integral yang tak dapat dipisahkan dengan populasi dan merupakan cermin dari populasi. Untuk pengambilan sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, op.cit, hal. 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

populsi yang sebenarnya. Adapun cara dalam pengambilan sampel yakni dengan teknik sampling.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan, dalam penelitian ini paneliti akan menggunakan teknik random sampling, yaitu mengambil anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan acak.[9] Ada dua macam cara pengambilan sampel atau teknik sampling, yaitu:

a. Teknik *Random Sampling*

Yaitu pengambilan sampel sacara random tanpa pandang bulu. Jadi sesama individu dalam populasi itu baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama mendapatkan kesempatan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling.*

b. Teknik *Non Random Sampling*

Yaitu pengambilan sampel dengan cara tidak semua individu dalam populasi diberi kesempatan sebagai sampel.

Menurut Suharsimi Arikunto, dalam pengambilan sampel, jika subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih

[9] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, ibid, hal 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.[10] Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 25% dari populasi yang berjumlah 120 orang jamaah sehingga subyek yang diteliti adalah berjumlah 30 orang. Berikut adalah responden yang dijadikan Sebagai sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.1

Responden

No	Nama	L/P	Usia	Alamat
1	Nurwati	P	56	Pabrik kulit Gang 1 RT/001
2	Nur Hayati	P	46	Pabrik kulit Gang 1 RT/001
3	Wiji Lestari	P	46	Pabrik kulit Gang 1 RT/001
4	Ana Sofirin	P	38	Pabrik kulit Gang 1 RT/008
5	Djuniarti	P	42	Pabrik kulit Gang 1 RT/001
6	Alfiyatul	P	32	Pabrik kulit Gang 1 RT/008
7	Sri Hartatik	P	40	Pabrik kulit Gang 1 RT/008
8	Patwati	P	53	Pabrik kulit Gang 1 RT/001
9	Lei Lay yung	P	40	Pabrik kulit Gang 1 RT/001
10	Ponikem	P	42	Pabrik kulit Gang 1 RT/001
11	Sumarsih	P	42	Pabrik kulit Gang 1 RT/001
12	Siti Aisyah	P	37	Pabrik kulit Gang 1 RT/008
13	Kustini	P	56	Pabrik kulit Gang 1 RT/001
14	Sofyan Hadi	L	39	Pabrik kulit Gang 1 RT/001
15	Edi Mulyono	L	45	Pabrik kulit Gang 1 RT/001
16	Soegiono	L	43	Pabrik kulit Gang 1 RT/001

[10] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Mahasatya, 1998), hal. 134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	Djanib	L	60	Pabrik kulit Gang 1 RT/001
18	Edi Sisanto	L	37	Pabrik kulit Gang 1 RT/001
19	Suparmi	P	41	Pabrik kulit Gang 1 RT/008
20	Lilis Asfifah	P	46	Pabrik kulit Gang 1 RT/008
21	Soetikno	L	57	Pabrik kulit Gang 1 RT/001
22	Hariyanto	L	46	Pabrik kulit Gang 1 RT/001
23	Moch Nuruddin	L	51	Pabrik kulit Gang 1 RT/008
24	Lailil Rofidah	P	43	Pabrik kulit Gang 1 RT/008
25	Slamet Riono	L	44	Pabrik kulit Gang 1 RT/001
26	Mamik Indrajati	P	46	Pabrik kulit Gang 1 RT/008
27	Sunarto	L	60	Pabrik kulit Gang 1 RT/001
28	Siti Zulaichah	P	44	Pabrik kulit Gang 1 RT/001
29	Sumiyah	P	48	Pabrik kulit Gang 1 RT/008
30	Zaenal Arifin	L	56	Pabrik kulit Gang 1 RT/008

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 orang *mad'u* dengan rincian 11 Jamaah laki-laki dan 19 jamaah perempuan.

D. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

Variabel berasal dari bahasa Inggris *Variable* yang berarti ubahan, faktor tak tetap atau gejala yang dapat dirubah. Variabel penelitian merupakan sebuah objek penelitian yang ditata dalam kegiatan penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian menjadi titik perhatian suatu penelitian[11].

Menurut Suryadi Suryabrata variabel sering diartikan sebagai gejala yang menjadi objek penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu

[11] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Adi Mahasatya, 2002), hal. 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti[12].

Menurut hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lalin, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yakni:

1. Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X)

   Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antencendent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia pada ceramah DR. H. Darmawan, S.HI., M.HI di Wonocolo Surabaya. Dalam variabel ini terdapat dua variabel independen yaitu, penggunaan bahasa Jawa (X_1) dan penggunaan bahasa Indonesia (X_2).

2. Variabel Terikat atau Dependent Variable (Y)

   Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Persepsi kepuasan *Mad'u* pada ceramah DR. H. Darmawan, S.HI., M.HI di Wonocolo Surabaya.

[12] Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1998), Cet. XII, hal. 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator adalah variabel yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan atau kemungkinan dilakukan pengukuran terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. Suatu indikator tidak selalu menjelaskan keadaan secara keseluruhan tetapi kerap kali hanya memberi petunjuk atau indikasi tentang keadaan keseluruhan tersebut sebagai suatu pendugaan.

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel $X_{1\&2}$(Penggunaan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia)

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No item
Penggunaan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia ($X_{1\&2}$) adalah gambaran atau deskripsi sistematis tentang kelebihan dan kelemahan yang terkait dengan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dalam ceramah DR. H. Darmawan, SH.I, MH,I	-Kebijaksanaan	-Berpegang pada prinsip memaksimalkan keuntungan pihak lain dan mengurangi keuntungan diri sendiri	Ordinal	$X_{1\&2}$(1,)
	- Kedermawanan	-Berlaku murah hati	Ordinal	$X_{1\&2}$ (2, 3)
	-Penghargaan	-Berusaha memberikna penghargaan kepada pihak lain	Ordinal	$X_{1\&2}$ (4,5)
	- Kesederhanaan	-Bersikap rendah hati dengan mengurangi pujian terhadap dirinya		$X_{1\&2}$ (6)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		sendiri		
	-Pemufakatan	-Kecocokan dalam kegiatan tutur		$X_{1\&2}$ (7,8)
	-Kesimpatian	-Memaksimalkan sikap simpati dan mengurangi sikap empati		$X_{1\&2}$ (9,10)

Tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel Y (Persepsi Kepuasan *Mad'u*)

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No item
Persepsi Kepuasan *Mad'u* (Y) adalah perasaan senang atau kecewa pendengar yang timbul karena membandingkan cara penyampaian ceramah DR. H. Darmawan, SH.I, MH,I dengan harapan *mad'u*	-Panjang pendeknya tuturan	-Langsung atau tidak langsungnya ungkapan maksud tutur	Ordinal	1, 2, 3
	-Urutan tutur	-Penata-an maksud tuturan tertentu, seperti mengubah urutan tuturan menjadi semakin tegas atau jelas	Ordinal	4,5
	-Intonasi tutur dan istarat kinesik	-Tinggi rendahnya suara tuturan. -Isyarat bagian tubuh untuk mempertegas maksud tuturan.	Ordinal	6, 7, 8, 9, 10
	-Ungkapan	-Munculnya ungkapan-		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	penanda kesantunan	ungkapan penanda kesantuna seperti: ayo, monggo dll.		

Sedangkan yang dimaksud dengan instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati[13]. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Bila variabel penelitiannya lima maka jumlah istrumen yang digunakan untuk penelitian juga lima. Instrumen-instrumen penelitian sudah ada yang dibakukan, tetapi masih ada yang harus dibuat oleh peneliti sendiri. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.

Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang "Hubungan Penggunaan bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia dengan Persepsi Kepuasan *Mad'u* pada Ceramah DR. H. Darmawan, SH.I, MH. I di Wonocolo Surabaya". Dalam hal ini ada tiga instrumen yang perlu dibuat yaitu:

1. Instrumen untuk mengukur penggunaan bahasa Jawa
2. Instrumen untuk mengukur penggunaan bahasa Indonesia
3. Instrumen untuk mengukur persepsi kepuasan *Mad'u*

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, op.cit, hal. 148

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang relevan, maka dalam penelitian harus menggunakan metode atau teknik yang tepat dan dapat menunjang penelitian tersebut. Adapun metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

   Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki[14] . Dengan adanya metode observasi ini hasil yang diperoleh peneliti lebih jelas dan terarah sesuai dengan tujuan.

   Agar diperoleh pengamatan yang jelas untuk menghindari kesalahpahaman dengan obyek maka penulis mengamati dan mencatat secara langsung untuk mengetahui bagaimana Hubungan Penggunaan bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia dengan Persepsi Kepuasan *Mad'u* pada Ceramah DR. H. Darmawan, S.HI., M.HI di Wonocolo Surabaya.

2. Metode dokumentasi

   Dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, prasasti, majalah, agenda, koran, transkip, legger dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang objek penelitian dalam hal ini untuk memperoleh data responden beserta data monografi wilayah Wonocolo.

3. Metode angket (kuesioner)

[14] Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1999), hal. 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Angket (kuesioner) adalah kumpulan dari berbagai pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau responden dan cara menjawabnya juga dilakukan secara tertulis. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Hubungan Penggunaan bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia dengan Persepsi Kepuasan *Mad'u* pada Ceramah DR. H. Darmawan, SH.I, MH. I di Wonocolo Surabaya.

Dalam kuesioner dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, tergantung pada sudut pandang[15].

a. Dipandang dari cara menjawab, yaitu:
   1) Kuesioner terbuka, yaitu memberi kesempatan pada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
   2) Kuesioner tertutup, memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih.
b. Dipandang dari jawaban yang diberikan, yaitu:
   1) Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
   2) Kuesioner tidak langsung, yaitu responden menjawab tentang orang lain.
c. Dipandang dari bentuk, maka:
   1) Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup.

[15] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, op.cit, hal. 152

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Kuesioner isian, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner terbuka.

3) *Check list* sebuah daftar, di mana responden tinggal membubuhkan tanda *check* (√) pada kolom yang sesuai.

4) *Rating scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pertanyaan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

Untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan dari dua variabel bebas yang mewakili Penggunaan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia pada Ceramah DR. H. Darmawan, S.HI., M.HI di Wonocolo Surabaya dan variabel terikat yang mewakili Persepsi kepuasan *mad'u* pada Ceramah DR. H. Darmawan, S.HI, M.HI di Wonocolo Surabaya, maka digunakan kuesioner langsung yaitu untuk mengetahui respon *mad'u* secara tertulis tentang penggunaan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia yang berhubungan dengan persepsi kepuasan *mad'u*.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut:

1. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan *Responden.*
2. *Coding* (Pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yangberupa angket pada jawaban *Responden* yang diterima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. *Tabulating* (Tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel [16].

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data untuk melihat bagaimana Hubungan Penggunaan bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia dengan Persepsi Kepuasan *Mad'u* pada Ceramah DR. H. Darmawan, SH.I, MH. I di Wonocolo Surabaya. Sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka peneliti menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Prosentase

Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode Deskriptif Analisis. Yaitu menjelaskan data-data yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut *frekuensi relative*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\mathrm{P} = \frac{F}{N} \text{ X } 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang dicari frekuensinya

N = Number of cases (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

[16] Hermawan Warsito, Pengantar Metode Penelitian, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hal. 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

100 = Bilangan standarisasi[17]

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

a. Untuk skor jawaban sangat setuju dinilai 4
b. Untuk skor jawaban setuju dinilai 3
c. Untuk skor jawaban tidak setuju dinilai 2
d. Untuk skor jawaban sangat tidak setuju dinilai 1

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut:

a. 76%-100% = Kategori baik
b. 56%-75% = Kategori cukup
c. 40%-55% = Kategori kurang
d. 0%-39% = Kategori tidak baik[18]

2. Teknik Analisa korelasi

Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, 2 dan 3 yaitu untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan penggunaan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dengan Persepsi kepuasan *Mad'u* pada Ceramah DR. H. Darmawan, SH.I, MH. I di Wonocolo Surabaya. Dalam hal ini peneliti menggunakan data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang digunakan untuk memberikan kesimpulan melalui angka-angka yang

[17] Anas Sudijono, Pengantar statistik Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 40-41
[18] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, op.cit, hal. 246

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh dalam analisis statistik. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis *product moment* dengan rumusan sebagai berikut:

$$rXY = \frac{N.\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

rXY = Angka indeks korelasi "r" *Product Moment*

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Selanjutnya dipersiapkan langkah-langkah untuk mencari berdasarkan skor aslinya. Maka langkah yang ditempuh berturut-turut adalah:

a. Menyiapkan tabel kerja, yang terdiri dari Sembilan kolom:
   1) Kolom 1 = Nomor Responden
   2) Kolom 2 = Skor variabel X_1
   3) Kolom 3 = Skor variabel X_2
   4) Kolom 4 = Skor variabel Y
   5) Kolom 5 = Hasil perkalian antara skor variabel X_1 dan variabel Y (X_1Y)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Kolom 6 = Hasil perkalian antara skor variabel X_2 dan variabel Y (X_2Y)

7) Kolom 7 = X_1^2

8) Kolom 8 = X_2^2

9) Kolom 9 = Y^2

10) Kolom 10 = Hasil perkalian variabel X_1 dengan X_2 (X_1X_2)

Tabel 3.5

Tabel perhitungan persamaan korelasi ganda

No.Responden	**X_1**	**X_2**	**Y**	**X_1Y**	**X_2Y**	**X_1^2**	**X_2^2**	**Y^2**	**X_1X_2**

b. Mencari angka korelasinya dengan rumus tersebut di atas

c. Memberikan interpretasi terhadap *rXY* dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan perhitungan pembuktian hipotesis di atas, dapat diketahui nilai *rXY*, adapun untuk mengetahui apakah hipotesis kerja (Ha) yang menyatakan ada hubungan / diterima dan sebaliknya, apakah hipotesis nihil (Ho) tidak ada hubungan / ditolak. Maka dalam hal ini harus dilakukan perbandingan dengan "rt" yaitu mencari "df" atau "db" (derajat bebasnya) dengan rumus sebagai berikut:

$$df = N-nr$$

Keterangan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

df : *Degress of Freedom* (Derajat bebasnya)

N : *Number of cases* (Jumlah responden)

nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Setelah diketahui, maka dapat diinterpretasikan ke "r" *Product Moment*, bila tidak ada maka dicari angka yang paling dekat. Setelah itu baru bisa dikonsultasikan pada taraf signifikansi 5% dan hasilnya diketahui bahwa *rXY* lebih besar dari "r_t" maka hipotesis kerja (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak, begitupun sebaliknya.

Adapun untuk mengetahui tingkat hubungan yakni dari hasil yang diperoleh *rXY* pada jumlah rata-rata (N) maka hasilnya juga bisa dikonsultasikan denagn tabel interpretasi angka korelasi "r" pada umumnya digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.6

Tabel interpretasi "r" Product Moment

Besarnya nilai "r"	Interpretasi
0.00-0.20	Antara variabel X_1, X_2 dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X_1, X_2 dan variabel Y)
0.20-0.40	Antara variabel X_1, X_2 dan variabel Y memang terdapat korelasi lemah atau rendah
0.40-0.70	Antara variabel X_1, X_2 dan variabel Y memang terdapat korelasi sedang atau cukup
0.70-0.90	Antara variabel X_1, X_2 dan variabel Y memang terdapat korelasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	yang kuat atau tinggi

Berdasarkan tabel interpretasi “r” di atas, maka data dianalisis sehingga dapat memberikan penjelasan dan gambaran atau deskripsi tentang hubungan penggunaan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia dengan Persepsi kepuasan *Mad’u* pada Ceramah DR. H. Darmawan, SH.I, MH. I di Wonocolo Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id